

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan program kelanjutan dari Millenium Development Goals (MDGs), oleh sebab itu dengan pembentukan SDGs di Brazil pada Juni 2012 menjadi harapan akan suksesnya rencana aksi global dengan ditetapkan dengan prinsip-prinsip *universal*, integrasi dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak ada yang tertinggal atau tidak ada yang akan terlewatkan. SDGs merupakan komitmen internasional yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015 untuk mengatasi berbagai tantangan global dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia dan sebagai upaya untuk mensejahterakan masyarakat yang telah disepakati oleh 193 negara dengan seperangkat 17 tujuan yang dan 169 indikator, salah satu tujuan SDGs yaitu pendidikan berkualitas. Adanya pendidikan berkualitas sebagai tujuan SDGs di harapkan dapat mampu meningkatkan kualitas para SDM sehingga mampu bersaing di era global.

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan penyempurnaan dari tujuan MDGs dan lebih melibatkan banyak negara, mengikutsertakan organisasi kemasyarakatan, media, filantropi, pelaku usaha, serta akademisi dan pakar¹. Kini target yang dijalankan oleh SDGs lebih banyak dibandingkan MDGs. Sasaran dari pembangunan global yaitu terdapat 17 tujuan dan 169

¹ Alisjahbana, Armida Salsiah., & Murniningtyas. (2018). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep Target dan Strategi Implementasi. Unpad Press. Hal 13

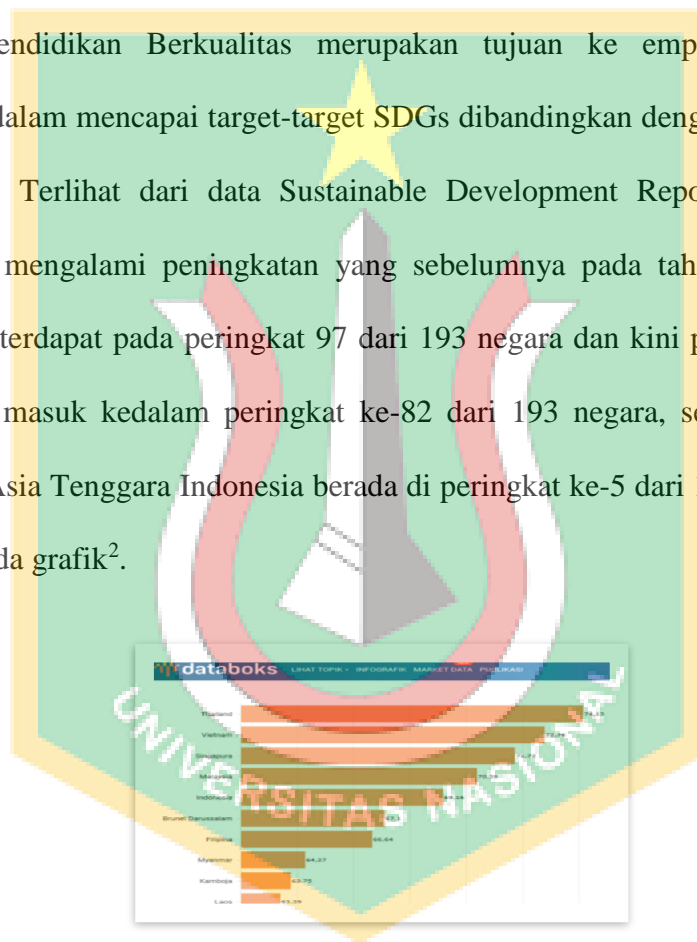
target, target tersebut menjadi panduan Indonesia dalam 15- tahun kedepan dimulai saat SDGs disepakati oleh negara-negara. Berikut beberapa tujuan dari SDGs:

1. Mengakhiri kemiskinan ekstrim.
2. Menerangi kelaparan dan mencapai ketahanan pangan.
3. Kesehatan yang baik dan sejahtera
4. Pendidikan berkualitas untuk semua.
5. Kesetaraan gender.
6. Air bersih dan sanitasi
7. Energi terjangkau dan bersih
8. Pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi.
9. Inovasi dan infrastruktur.
10. Mengurangi kesenjangan.
11. Konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.
12. Kota dan komunitas berkelanjutan.
13. Tindakan terhadap perubahan iklim.
14. Kehidupan bawah air yang berkelanjutan.
15. Kehidupan darat yang berkelanjutan.
16. Meningkatkan perdamaian, keadilan dan lembaga yang kuat.
17. Kemitraan untuk tujuan global.

Pada dasarnya, salah satu faktor terpenting dalam mengembangkan sumberdaya manusia yang hebat adalah dengan pendidikan. Generasi individu yang bermoral dapat mewujudkan dirinya sebagai promotor penggerak

peradaban dapat dihasilkan melalui pendidikan. Kini, pendidikan dianggap sebagai salah satu kebutuhan esensial bagi setiap manusia, terlebih lagi pendidikan saat penting di era globalisasi. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi memungkinkan suatu bangsa untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat berkontribusi pada pembangunan.

Pendidikan Berkualitas merupakan tujuan ke empat SDGs yang progresif dalam mencapai target-target SDGs dibandingkan dengan tujuan SDGs yang lain. Terlihat dari data Sustainable Development Report 2022 bahwa Indonesia mengalami peningkatan yang sebelumnya pada tahun 2021 bahwa Indonesia terdapat pada peringkat 97 dari 193 negara dan kini pada tahun 2022 Indonesia masuk kedalam peringkat ke-82 dari 193 negara, sedangkan dalam kawasan Asia Tenggara Indonesia berada di peringkat ke-5 dari 10 negara hal ini terlihat pada grafik².



Gambar 1.1 Pencapaian SDGs Indonesia

Sumber : Kataboks. Katadata 2022

Penelitian ini berfokus pada tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) yang keempat yaitu pendidikan berkualitas. Adapun Lembaga yang menjadi objek peneliti dalam penelitian ialah Lembaga Amil Zakat Rumah

² Kataboks. Katadata. Pencapaian SDGs Indonesia Masih Kalah Dari Malaysia pada Tahun 2022. Melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/25/pencapaian-sdgs-indonesia-masih-kalah-dari-malaysia-pada-2022>. Pada tanggal 12 Juli 2023

Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA) Banten. Keberadaannya memiliki peran dalam mendukung tujuan SDGs, terutama pada pendidikan berkualitas. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya program peduli pendidikan yang menjadi program utama dari Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA) Banten. Adanya program Sustainable Development Goals (SDGs) dilaksanakan pada tahun 2015 hingga 2030 dapat mengatasi dalam pendidikan. Pendidikan menjadi penting karena tidak semua anak memiliki akses pendidikan yang sama pada setiap daerah, melihat potret pendidikan tersebut sangat memprihatinkan.

Program peduli pendidikan menghadirkan ragam program pendidikan yang dapat diakses oleh masyarakat yatim, dhuafa dan prasejahtera. Adanya penyelenggara pendidikan secara menyeluruh di Indonesia akan mampu menghasilkan potensi anak bangsa yang berkualitas. Masalah ini dapat diselesaikan dengan adanya pihak-pihak yang turut serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Program peduli pendidikan merupakan kontribusi Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA) dalam mendukung tujuan SDGs keempat yaitu pendidikan berkualitas dengan menghadirkan program pendidikan dalam wujud formal dan informal, berikut ragam program-program yang menjadi upaya dalam menyukseskan program peduli pendidikan diantaranya adalah:

1. Bantuan Bea Study (B-BEST)

Program Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA) dalam membantu biaya pendidikan setiap bulannya kepada keluarga yatim, dhuafa dan orang-orang yang berhak menerima zakat mulai

dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan tinggi.

2. Rydha Qur'anic Boarding School (RQBS) SMP Tahfidz dan Ponpes Qur'an Rydha

Terdapat program peduli pendidikan dalam bentuk Sekolah SMP Tahfidz dan Pondok Pesantren Qur'an Rydha yang dimana semua pembiayaannya 100% gratis atau dibayar oleh Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA) baik makan, baju sekolah, buku dan uang saku. Pada program ini di khususkan untuk anak-anak yatim dan dhuafa.

3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Rydha

Merupakan program pendidikan gratis 100% untuk para anak-anak yatim, dhuafa dan umum dari usia 6 -12 tahun. Program yang dihadirkan dalam bentuk pengajaran ilmu Al-Qu'an seperti mengaji IQRO, Al-Quran, pembelajaran mengenai islam dan praktek ibadah.

4. Paket Perlengkapan Sekolah (PARSEL)

Merupakan program bantuan penyediaan perlengkapan sekolah berupa sepatu, seragam, tas dan alat tulis. Pada program paket perlengkapan sekolah di sediakan hanya untuk anak-anak yatim dan dhuafa dari tingkat sekolah SD hingga SMP.

5. LAZ Educational Program.

Program yang hadir untuk dalam bentuk pelatihan soft skill untuk anak-anak muda yatim dhuafa dan umum. Dengan adanya program LAZ Eduactional Program dapat berguna dalam pendidikan maupun pekerjaan³.

³ Lazrydha. Program Pendidikan LAZ RYDHA Diakses melalui [Program Pendidikan LAZ RYDHA - LAZ RYDHA - Rumah Yatim Dhuafa Rydha](#). Pada tanggal 20 April 2023

Berdasarkan uraian diatas mengenai program peduli pendidikan yang hadirkan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ RYDHA) sebagai upaya dalam berkontribusi untuk mendukung tujuan SDGs keempat yaitu pendidikan berkualitas. Kemudian penulis ingin mengkaji tentang bagaimana peran Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA) dalam pencapaian SDGs pada pendidikan berkualitas melalui program peduli pendidikan. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pencapaian SDGs pada Pendidikan Berkualitas Melalui Program Peduli Pendidikan Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA) Banten.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan, maka merumuskan masalah yang dibuat yaitu bagaimana peran Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA) dalam berkontribusi pada pencapaian keberhasilan SDGs tujuan pendidikan berkualitas melalui program peduli pendidikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Pembuatan dan penyusunan topik ini dikarenakan penulis ingin menjelaskan dan mengetahui bagaimana peran Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA) dalam berkontribusi pada pencapaian keberhasilan SDGs tujuan pendidikan berkualitas melalui program peduli pendidikan

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tersusunnya topik penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan dalam kajian SDGs. Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga penelitian yang berguna untuk memberikan informasi baru dalam kajian ilmu sosial dan juga dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai SDGs, lembaga-lembaga filantropi dan instansi lain dalam mendukung program SDGs terutama dalam bidang pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti :

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait dengan pencapaian SDGs pada kualitas pendidikan melalui program peduli pendidikan oleh Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim (LAZ RYDHA). Selain itu dapat menambah literatur atau bahan bacaan, dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam hal metodologi serta analisis penelitian selanjutnya.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk masyarakat, lembaga-lembaga filantropi ataupun perusahaan

swasta yang mendukung SDGs dalam indikator pendidikan berkualitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Berdasarkan pokok masalah dan metode penulisan, maka untuk mempermudah penulis untuk menganalisa penelitian yang ditulis, maka penulis akan menjelaskan sistematika ini dalam beberapa bab, setiap sub bab memiliki sub pembahasan yang memiliki batasan pada masing-masing bab yang saling berkaitan sehingga pembaca dapat dengan mudah membaca hasil penelitian. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

A. Bagian Muka

Pada bagian awal skripsi berisi halaman sampul, lembar persetujuan skripsi, surat pernyataan orsinalitas, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi. Sedangkan pada bagian Fokus dari skripsi yang berjudul Pencapaian SDGS Pada Indikator Pendidikan Berkualitas Melalui Program Peduli Pendidikan Oleh Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA) Banten.

B. Bagian Isi

Pada bagian isi terdapat beberapa bagian bab yang berisi sub bab pada setiap pembahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I (Pendahuluan) :

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Penulis berusaha menjelaskan penahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah

yang ingin diteliti dari penjelasan umum sampai penjelasan khusus supaya gambar dari fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti dapat tergambar dengan baik, kemudian peneliti juga memberikan rumusan masalah atau memfokuskan peneliti untuk membahas pada hal tertentu. Selanjutnya ada tujuan penelitian yang dimana menjelaskan penelitian yang akan diteliti, manfaat penelitian yang di tulis ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, lembaga-lembaga dan penelitian selanjutnya dalam membahas SDGs dalam pendidikan berkualitas dan yang terakhir sistematika penulisan yang berisi tentang urutan yang merampung sebuah penelitian.

BAB II (KajianPustaka) :

Pada bab ini berisi tentang beberapa referensi yang terdiri dari beberapapenelitian terdahulu, serta terdapat kerangka teori dan kerangka pemikiran. Penelitian berusaha untuk memaparkan penelitian sebelumnya yang bersangkutan dengan topik penelitian yang akan dilakukan untuk dijadikan bahan referensi peneliti, kerangka teori konsep yang digunakan peneliti untuk menganalisis permasalahan dari penelitian serta membahas mengenai kerangka permasalahan dari penelitian agar memberikan gambaran terkait isi penelitian yang dilakukan, pada kerangka teori konsep peneliti membahas tentang SDGs, Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA) dan teori pembangunan berkelanjutan. Selanjutnya adalah kerangka berfikir yang merupakan bagian membuat table atau alur berfikir penelitian untuk dapat mempermudah peneliti

dalam menganalisis yang sedang diteliti.

BAB III (Metodologi Penelitian) :

Pada bab ini penulisan menentukan metode penelitian apa yang akan digunakan dalam penelitian ini. Maka dari itu penulis berusaha untuk memberikan penjelasan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, penentuan informan yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan, teknik pengolahan dan analisis yang digunakan serta memberikan peneliti memberikan penjelasan tentang lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV (Pembahasan)

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai kondisi gambaran umum tentang kondisi wilayah penelitian, serta menjawab dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan penelitian dengan teori yang digunakan serta data hasil wawancara dan juga data dari jurna maupun buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB V (Penutup)

Pada bab ini, peneliti memaparkan kesimpulan dari pembahasan yang telah dibuat pada bab-bab sebelumnya, serta penulis memberikan saran agar dapat dijadikan bahan solusi dan agar pembaca dapat menganalisa penelitian selanjutnya.